



MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI DI EKSTRAKURIKULER MTS PERTIWI KUNINGAN

Yopi Apriana¹, Hana Astria Nur^{2*}

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

<p>Kata kunci: <i>Team Games Tournament</i> (TGT), <i>Passing Bawah</i>, Bola Voli</p>	<p>ABSTRAK</p>		
<p>Keywords: <i>Team Games Tournament</i> (TGT), <i>Lower Passing</i>, Volleyball</p>	<p>ABSTRACT</p>		
<p>Info Artikel</p>	<p>Diterima: Juni 2024</p>	<p>Disetujui: Agustus 2024</p>	<p>Dipublikasikan: Agustus 2024</p>
<p>Korespondensi Penulis: Hana Astria Nur Email : hana.astria@upmk.ac.id</p>			

PENDAHULUAN

Cabang olahraga bola voli adalah salah satu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, karena dalam setiap permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk semua gerakan dalam permainan bola voli itu sendiri. Adapun teknik-teknik dasar permainan bola voli dengan tujuan untuk mendapatkan skor. Teknik dasar bola voli meliputi: (1) passing bawah, passing atas, (2) service bawah, service atas (3) smash dan (4) bendungan (block). Teknik dasar passing bawah mempunyai peranan penting dalam permainan bola voli. Berdasarkan jenisnya, passing bola voli dibedakan menjadi dua macam yaitu passing bawah dan passing atas. Pentingnya peranan passing maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan passing dengan baik dan benar. Pengertian passing bawah bola voli merupakan teknik pada permainan bola voli yang mendasar, passing bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Passing bawah merupakan salahsatu Teknik dalam memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan (1).

Menurut para ahli, salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang populer adalah *Teams Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran kooperatif dengan tipe TGT adalah salah satu metode pembelajaran yang sekolah perlu mengadopsi metode pembelajaran yang melibatkan kerja sama antara siswa dalam kelompok-kelompok untuk mendukung proses belajar mereka (2). Beranggotakan 4-6 siswa dengan kemampuan, jenis kelamin, dan ras yang beragam. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah model pembelajaran yang menyajikan suatu konsep dengan disertai belajar secara kelompok dan permainan, serta berhubungan dengan bagaimana seseorang belajar atau gaya/cara siswa belajar, relevansi dan manfaat penuh terhadap belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Game Tournament*) menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar dengan pengelompokan heterogen, dengan tahapan belajar dalam kelompok, permainan, pertandingan, dan penghargaan (3). Dari pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Tipe *Team Games Tournament* (TGT) adalah model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok yang beranggotakan 5 siswa hingga enam orang dengan kemampuan, jenis kelamin, ras, dan suku yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Metode eksperimen dengan desain one group pretest-posttest digunakan dalam penelitian ini. pada desain penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan (treatment). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (4). Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Pertiwi Kuningan yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berjumlah 9 orang. Teknik pengambilan data sampel ini adalah total sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 9 orang pula.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes adalah sebuah prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara relatif tepat (5). Data yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan setiap kelompok nya oleh tabel nilai, lalu setelah diketahui skor *passing* bawahnya, data dikonversikan ke dalam tabel norma pengklasifikasian tes *passing* bawah.

HASIL PENELITIAN

Data penelitian yang telah berhasil peneliti peroleh, kemudian di snalisa menggunakan bantuan software SPSS. Langkah pertama Analisa data yaitu uji normalitas menggunakan uji data *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.598

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi melalui uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai $0,598 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya yaitu melalui uji homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data berasal dari populasi yang homogen. Variansi dikatakan homogen jika nilai sig $> 0,05$. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Pretest dan Posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
31.334	1	16	.745

Berdasarkan tabel 2, di atas dapat dilihat nilai signifikansi $0,745 > 0,05$ sehingga data bersifat homogen.

Kemudian, Langkah selanjutnya menggunakan uji datahipotesis melalui uji-t yang digunakan untuk menguji hipotesis, apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka model kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan passing bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli MTs Pertiwi Kuningan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Hipotesis Hasil Pretest dan Posttest Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-19.667	3.808	1.269	-22.594	-16.740	-15.494	8	.000

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Berkenaan dengan hal tersebut, maka nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang terjadi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan passing bawah pada ekstrakurikuler bola voli melalui model kooperatif tipe TGT.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh peningkatan yang signifikan pada kelompok yang diteliti. Pemberian perlakuan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) selama 10 kali pertemuan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli, yaitu sebesar 46,7%. Hasil tersebut didapatkan dari total nilai posttest sebesar 379 dikurangi total nilai pretest sebesar 202 menjadi 177 lalu dibagi dengan nilai total posttest dalam bentuk persen 37,9% sehingga persentasenya adalah 46,7%.

Dari hasil penelitian menggunakan tipe *Team Games Tournament* (TGT) tingkat keterampilan passing bawah siswa ekstrakurikuler MTs Pertiwi Kuningan menunjukkan antara murid berbeda. Faktor yang berpengaruh saat siswa melakukan tes keterampilan passing bawah dikarenakan karena faktor kurangnya percaya diri, faktor emosi, dan faktor motivasi. Untuk dapat menguasai teknik passing bawah yang baik perlu dibutuhkan beberapa faktor pendukung seperti faktor latihan yang rutin, faktor fasilitas latihan yang memadai, dan faktor kemauan yang tinggi untuk bisa melakukan gerakan passing bawah dengan baik (6).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan adanya peningkatan yang signifikan. Pemberian perlakuan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) selama 10 kali pertemuan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli. Kemudian hasil dari nilai mean *pretest dan posttest* terdapat peningkatan dengan kenaikan persentase sebesar 46,7%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yudiana Y, T S. Permainan Bola Voli. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia; 2016.
2. Damayanti S, Apriyanto T. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. JKPM. 2017;02(02):235–44.
3. Armidi NLS. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD. J Educ Action Res. 2022;6(2):214–20.
4. Creswell JW. Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research. Vol. 4, Educational Research. 2012. 673 p.
5. Maksum A. Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: University Press; 2012.
6. Kline RB. Principles and Practice of Structural Equation Modeling. 2 editions. New York: Guilford; 2005. 366 p.